

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 membahas mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dimana kegiatan ekstrakurikuler bertujuan demi mengelaborasi kepribadian serta bakat peserta didik sesuai dengan minat dan kapabilitasnya (Kemendikbud, 2017). Penguatan nilai-nilai pada PPK dapat dijalankan melalui kegiatan ekstrakurikuler guna memberi dampak bagi perkembangan kepribadian peserta didik, ekstrakurikuler ialah kegiatan yang dijalankan di luar jam pembelajaran agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar, adanya ekstrakurikuler ini dapat memberi banyak pengaruh pada perkembangan kepribadian peserta didik, selain itu peserta didik bisa menuangkan bakat minat, serta membentuk wataknya.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler ialah agar peserta didik dapat menaikkan kapabilitas mengenai apa yang sudah dan akan dipelajari dalam intrakurikuler serta dapat menyalurkan bakat minat, dan membentuk watak pada ekstrakurikuler yang diminati. Minat bakat yang diambil oleh peserta didik dapat digali dengan adanya program unggulan pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, Permendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 1, memaparkan “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidik” (Kemendikbud, 2014).

Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh sekolah untuk peserta didik, dalam kegiatan kurikuler didalamnya juga termasuk kegiatan intrakurikuler yaitu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas yang berhubungan dengan mata pelajaran. Selanjutnya yaitu kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dalam memberi penguatan mendalam materi yang akan dipelajari pada saat kegiatan intrakurikuler. Sedangkan pada ekstrakurikuler merupakan fasilitas dalam membantu mengelaborasi bakat serta kemampuan peserta didik pada bidang yang diminati (Khusna & Tasman, 2020).

Pendidikan selain mengembangkan pembelajaran akademik juga mendukung peserta didik dalam program pendidikan non-akademik seperti ekstrakurikuler demi mengelaborasi minat bakat peserta didik diluar pembelajaran formal. Adanya program unggulan di sekolah dasar ini selain untuk meningkatkan mutu sekolah juga menunjang dalam peningkatan pendidikan terutama pada non-akademis terutama pada bidang ekstrakurikuler, program unggulan ialah program yang dielaborasi dalam mencapai keunggulan *output* dalam pendidikan (Nurdin, S & Usman, B 2012 dalam Saputri, W 2020).

Program unggulan ialah salah satu usaha sekolah dalam menaikkan mutu pendidikan di sekolah dasar, program unggulan selain meningkatkan mutu sekolah juga meningkatkan kualitas dinamis, energik serta memiliki peran penting dalam melahirkan generasi-generasi yang berkualitas (Rohmah, Nurul Fatqur & Zenal Abidin, 2021). Selain itu adanya program unggulan di sekolah diharapkan peserta didik bisa bersaing dalam proses pendidikan akademik serta non-akademik, sehingga dengan adanya program unggulan dapat mewujudkan peserta didik yang

berprestasi dalam bidang yang diminati guna mengembangkan kemampuan bagi peserta didik agar terus maju dalam pendidikan yang bermutu.

Program unggulan di sekolah dasar mesti dirancang dengan baik karena akan dipakai dalam jangka panjang. Dalam implementasi program unggulan terutama dibidang ekstrakurikuler ada hal-hal yang mesti dicatat agar program yang akan dijalankan sesuai harapan oleh sekolah (Rahmita, Nelly, dkk, 2023) hal yang harus diperhatikan yaitu kegiatan harus menyenangkan, efektif, dan efisien agar kegiatan serta program ekstrakurikuler berjalan dengan baik.

Pentingnya melakukan penelitian program unggulan ekstrakurikuler yaitu karena dengan adanya program unggulan ekstrakurikuler dapat memudahkan guru dalam membimbing dan membina serta dapat mengelaborasi kecerdasan, *skill*, kapabilitas, bakat, minat, sikap dan perilaku peserta didik dalam mengembangkan indikator serta prestasi yang tinggi dan unggul sesuai dengan potensi peserta didik.

Program unggulan pada satuan pendidikan terkhusus di sekolah dasar sangat berbeda-beda sesuai dengan program yang akan dijalankan sekolah tersebut, berdasarkan studi awal peneliti di SD Muhammadiyah 08 Dau, Malang pada kegiatan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* yaitu kegiatan ekstrakurikuler robotika, tahfidzul qur'an, olimpiade MIPA/sains, dan beberapa ekstrakurikuler lainnya. Peneliti mewawancarai kepala sekolah, dan guru pembina ekstrakurikuler, dimana hasilnya terdapat beberapa ekstrakurikuler yang menjadi program unggulan *executive program* yaitu robotika, Olimpiade MIPA/sains, dan juga Tahfidzul quran.

*Executive program* ini dibuat untuk peningkatan program unggul yang mendukung peserta didik dalam ekstrakurikuler yang diambil, yaitu robotika, tahfidzul qur'an, dan olimpiade MIPA/sains untuk mendorong peserta didik dalam meningkatkan kreativitas serta dapat mendukung peserta didik agar berprestasi dibidang akademik serta non-akademik. Dalam ekstrakurikuler robotika siswa dilatih untuk merakit dan membuat suatu karya, dalam pembuatan atau perakitan robotika, peserta didik serta guru pembina ekstrakurikuler ini termotivasi oleh permainan yang sering dijumpai dan dimainkan anak-anak pada zaman sekarang ini yaitu *play station* atau yang biasa disebut PS.

Dibimbing langsung oleh guru pembina robotika ini dapat dihasilkan dan dirakit mulai dari robot serta *remote control* yang dapat mengendalikan gerak robot tersebut. Dari produk yang dihasilkan siswa di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang ini telah berhasil mengikuti perlombaan ditingkat nasional dan kerap memenangkan perlombaan, hasil karya tersebut dapat memotivasi siswa untuk terus berkarya dan menghasilkan suatu produk untuk mengikuti perlombaan pada tingkat internasional, harapan ini yang menjadi motivasi sekolah dalam membuat program unggulan *executive program* dibidang ekstrakurikuler robotika, selain program unggulan ekstrakurikuler robotika adapun program unggulan lainnya yaitu program unggulan tahfidz qur'an dan Olimpiade MIPA/sains.

Program unggulan dalam ekstrakurikuler olimpiade MIPA/sains di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang ini tidak kalah unggul dan telah mengikuti beberapa perlombaan pada tingkat nasional, diantaranya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini terampil dalam memecahkan masalah serta mengembangkan pengetahuan yang berkaitan pada pembelajaran MIPA/sains.

Adanya kegiatan olimpiade MIPA/sains dapat memberikan suatu gambaran serta pemetaan pada kemampuan siswa, sehingga peserta didik dapat mengevaluasi dirinya mengenai seberapa tinggi dalam memahami serta mengerjakan soal-soal terkait olimpiade MIPA/sains. Dalam kegiatan ekstrakurikuler olimpiade MIPA/sains ini dapat meningkatkan mutu sekolah sehingga menjadikan acuan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan proses belajar non-akademik pada kegiatan olimpiade MIPA/sains di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang.

Ekstrakurikuler yang menjadi program unggulan lainnya yaitu tahfidz quran, tahfidz sendiri memiliki pengertian menghafal Al-quran yang merupakan firman Allah dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril as, dengan lafal-lafal yang berbahasa arab dan memiliki makna yang benar, serta menjadi ibadah kepada Allah dengan membacanya. Pada kegiatan tahfidz quran ini dijalankan di luar jam pelajaran, kegiatan ini dilakukan demi menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam pembelajaran agama islam, pada kegiatan tahfidzul qur'an ini peserta didik akan membaca surat-surat pendek dan Al-quran untuk dihafalkan dan diterapkan pada kegiatan tahfidzul qur'an.

Kegiatan tahfidzul quran dijalankan setiap hari pada pagi hari sebelum jam pembelajaran dimulai atau dilakukan setelah melaksanakan shalat dhuha yang diikuti oleh seluruh siswa di SD Muhammadiyah 08 Dau. Ketika proses kegiatan *executive program* berlangsung, tiap guru pembina dalam ekstrakurikuler juga ikut memberikan materi serta memotivasi peserta didik dalam melakukan kegiatan untuk menghasilkan suatu karya sesuai dengan hasil yang dicapai. Dalam pemberian informasi guru menggunakan kata atau kalimat yang dapat dipahami

siswa, proses kegiatan ini dilakukan pelatihan dihari-hari yang telah dijadwalkan di luar jam belajar siswa, agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas.

Program unggulan di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang ini dirancang dengan baik dalam menaikkan mutu sekolah dan meningkatkan hasil pembelajaran bagi peserta didik. Peneliti menjalankan penelitian di SD Muhammadiyah 08 Dau, karena memiliki banyak program unggulan ekstrakurikuler seperti robotika, olimpiade MIPA/sains, tahfidzul quran, dan telah mengikuti dan memenangkan perlombaan hingga tingkat nasional. Peneliti melakukan penelitian pelaksanaan program unggulan di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang pada *executive program* terutama pada bidang ekstrakurikuler robotika, tahfidzul quran, dan olimpiade MIPA/sains dapat melatih peserta didik untuk terus berinovasi menghasilkan karya-karya dalam meningkatkan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* di sekolah dasar.

Berdasarkan riset Qothrun Nada & Yasmin (2021) yang berjudul “Pendidikan Karakter Melalui Program Unggulan Di SD Islam Al-azhar 03 Cirebon” bahwa riset ini bertujuan untuk mengaplikasikan pendidikan karakter lewat program unggul di sekolah serta mendukung keberhasilan karakter peserta didik. untuk menanamkan nilai-nilai karakter islam pada peserta didik, yang direalisasikan melalui pendekatan yang memadukan pendidikan umum seperti program unggulan tilawati, shalat dhuha, tamyiz, tahfidz, khatamatul quran, tadarus, dan program unggulan keagamaan lainnya yang diterapkan di SD Islam Al-azhar 03 Cirebon.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Yayuk Mazidatun Nikmah (2022), yang berjudul “Implementasi Program Ekstrakurikuler Robotika

Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di MI Progesif bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo” bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan program ekstrakurikuler robotika untuk menaikkan kreativitas siswa MI Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo. Dalam mengarahkan bakat minat serta memeperluas wawasan mengenai IPTEK dalam mengukur kreativitas siswa dinilai dari sejumlah aspek, selain itu untuk menilai kemandirian siswa dalam memecahkan permasalahan dan berani mencoba hal baru.

Dari latar belakang di atas, peneliti mampu memunculkan ide untuk berinovasi dalam dunia pendidikan mengenai penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang yaitu analisis program unggulan ekstrakurikuler *executive program*, lebih mendalam lagi untuk melakukan penelitian bagaimana proses pelaksanaan program unggulan *executive program* di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang, bagaimana kendala dalam proses pelaksanaan *executive program* di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang, serta bagaimana upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan *executive program* di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang. Sehingga peneliti dapat menyesuaikan dengan rumusan masalah diatas dapat menarik judul penelitian “**Analisis Program Unggulan Ekstrakurikuler Executive Program Di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang**”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang ?
2. Bagaimana kendala dalam pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang ?

3. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* di SD Muhammdiyah 08 Dau-Malang ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ialah:

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang.
2. Mendeskripsikan kendala pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang.
3. Mendeskripsikan usaha mengatasi kendala pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler *executive program* di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah :

#### 1. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Sekolah

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai program unggulan dalam pelaksanaan *executive program* ekstrakurikuler yang ada di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang, serta dapat memberikan gambaran mengenai faktor pendukung program unggulan dalam ekstrakurikuler.

##### b. Bagi Guru

Diharapkan dari hasil riset ini bisa memberikan gambaran mengenai program unggulan ekstrakurikuler di sekolah sebagai acuan dalam

mengembangkan potensi bakat minat siswa melalui *executive program* yang sudah dilakukan di sekolah Muhammadiyah 08 Dau-Malang.

c. Bagi Siswa

Diharapkan bisa memberi gambaran siswa untuk lebih termotivasi dalam meningkatkan minat dan bakat dalam ekstrakurikuler yang diambil untuk meningkatkan hasil pembelajaran di luar pembelajaran akademik.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dari penelitian ini bisa menambah wawasan mengenai pelaksanaan program unggulan di sekolah dasar terutama pada program unggulan ekstrakurikuler serta menambah pengalaman bagi peneliti.

e. Bagi Peneliti Lanjutan

Diharapkan bagi peneliti lanjutan dari hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan saat mengkaji program unggulan ekstrakurikuler melalui *executive program* di sekolah dasar serta dapat menjadi referensi untuk peneliti lanjutan.

## 2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari riset ini diharapkan bisa bermanfaat serta menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai program unggulan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 08 Dau-Malang dalam *executive program*, untuk mendorong siswa dalam meningkatkan minat bakat yang dimilikinya melalui program ini (*executive program*). Serta peran guru pembina dalam pelaksanaan program ini juga sangat penting untuk meningkatkan karakteristik

siswa dalam mengembangkan kekreativitasan siswa pada bakat minat yang dilakukan sesuai keinginan siswa.

### **E. Batasan Penelitian**

Adanya batas penelitian ini peneliti dapat memberikan batasan masalah yang akan diteliti dan juga untuk menghindari pembahasan presepsi yang terlalu luas mengenai program unggulan ekstrakurikuler *executive program*. Oleh sebab itu peneliti dalam pembahasan yang diteliti pada saat pelaksanaan penelitian di SD Muhammdiyah 08 Dau-Malang ini berfokus pada proses pelaksanaan *executive program*, kendala dalam pelaksanaan *executive program*, serta solusi dalam pelaksanaan *executive program*. Adapun subjek penelitian yang diteliti yaitu siswa, guru pembimbing ekstrakurikuler, serta kepala sekolah.

### **F. Definisi Istilah**

#### **1. Program Unggulan**

Program unggulan merupakan upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, adanya program unggulan ini dibentuk untuk melayani dan mewujudkan harapan orang tua murid agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki pada masing-masing anak. Serta dalam program unggulan ini membangun peserta didik untuk terus mengembangkan kekreativitasan yang dimiliki lewat program unggulan yang ada di sekolah dasar (Jannatuna'im, 2019).

## 2. Ekstrakurikuler

Permendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2, yakni “kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional” (Kemendikbud, 2014).

